

Peningkatan Kesadaran Masyarakat Dalam Berinvestasi Pasar Modal Melalui Sekolah Pasar Modal di Gampong Lamgapang

**Farid Fahlevi¹, Muhammad Zaki Mubarak², Mahmuda Zahara³, Muhammad Khalis Setiawan⁴,
Fajar Hidayat⁵, Farah Najwa Alia⁶, Nur Aidar⁷, Zulkifli⁸, Ernawati⁹, Asri Diana¹⁰**

1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10 Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Syiah Kuala
Email Korespondensi: nuraidar@usk.ac.id

Abstrak

Kegiatan KKN MBKM ini bertemakan penguatan literasi ekonomi melalui transformasi digital untuk mewujudkan ekonomi yang inklusif di Gampong Lamgapang Kecamatan Krueng Barona Jaya, Kabupaten Aceh Besar, Provinsi Aceh. Salah satu kegiatan utamanya dengan mengadakan kegiatan Sekolah Pasar Modal yang terdiri atas level 1 dan level 2 terhadap masyarakat Gampong Lamgapang. Tujuan dari kegiatan Sekolah Pasar Modal ini adalah untuk memberikan edukasi yang tepat terkait jenis instrumen investasi, mengenalkan tentang investasi saham dan meningkatkan kesadaran (awareness) bahwa investasi saham itu mudah dan terjangkau oleh semua kalangan sehingga masyarakat memiliki bekal untuk menjaga ketahanan finansialnya di masa depan. Kegiatan ini berkolaborasi dengan Bursa Efek Indonesia dengan mengusung metode pembelajaran ceramah disertai sesi interaktif terbuka terhadap para partisipan. Adapun hasil yang diperoleh dengan adanya kegiatan ini yaitu terdapat pengetahuan yang lebih baik terkait dengan instrumen pasar modal di Indonesia pada masyarakat di Gampong Lamgapang sehingga menjadi modal dasar bagi masyarakat untuk memulai berinvestasi pasar modal secara langsung di Bursa Efek Indonesia

Abstract

This Community Service Program aims to strengthen economic literacy through digital transformation to create an inclusive economy in Lamgapang Village Krueng Barona Jaya District, and Aceh Besar District, Aceh Province. One of the main activities is by holding a Capital Market School activity consisting of level 1 and level 2 for the villager of Lamgapang. The purpose of this Capital Market School activity is to provide appropriate education regarding the types of investment instruments, introduce stock investments and increase awareness that stock investment is easy and affordable for all people so that people have the provisions to maintain their financial resilience in the future. This activity collaborates with the Indonesia Stock Exchange by carrying out a lecture learning method and an open interactive session for participants. The results from this activity show that there is better knowledge related to capital market instruments in Indonesia for the community in Lamgapang Village so that it becomes the essential capital for the community to start investing directly in the capital market in Indonesia Stock Exchange.

Keywords: stock market, investment, stock market seminar, digitalization, stock market education

PENDAHULUAN

Pasar modal memiliki peranan penting dalam pembangunan ekonomi suatu negara (Wulandari, Sinarwati, & Purnamawati, 2017). Semakin besar pasar modal dalam kegiatan ekonomi, maka semakin sensitif pula reaksi pasar terhadap peristiwa di sekitarnya. Hal ini disebabkan kondisi suatu negara mempengaruhi kestabilan dan transaksi perdagangan saham (Sambuari, Saerang, & Maramis, 2020).

Pandemi Covid-19 menyebabkan terjadinya perubahan di Bursa Efek Indonesia (BEI) hal ini menjadi kabar buruk bagi investor, sehingga investor memilih untuk menjual saham yang dimiliki karena terdapat perbedaan abnormal return sebelum dan setelah pemberlakuan perubahan waktu perdagangan di Bursa Efek Indonesia selama masa pandemi Covid-19 (Pramanaswari & Setiawati, 2021), (Bintari & Kusnandar, 2021), (Kusnandar & Bintari, 2020).

Pandemi Covid yang terjadi pada 2019 menyebabkan sejumlah negara termasuk Indonesia menerapkan kebijakan penanggulangan wabah seperti pemberlakuan *lockdown*, pembatasan kegiatan bisnis berskala besar, hingga larangan bepergian ke luar daerah. Kondisi ini secara tidak langsung mendorong percepatan digitalisasi di berbagai sektor dimana segala aktivitas termasuk sektor bisnis dan ekonomi dilakukan secara online agar sesuai protokol yang berlaku.

Kondisi pandemi Covid-19 mengubah dinamika kehidupan dan mengubah aktivitas pasar modal, karena mobilitas masyarakat di batasi sehingga semua aktivitas dilakukan dari rumah mulai dari bekerja, sekolah, dan kegiatan yang lainnya, sehingga masyarakat khususnya generasi milenial yang beraktivitas secara mobile, dan kegiatan yang mereka lakukan sebelum pandemi sudah tidak bisa dilakukan saat pandemi. Semua kegiatan dilakukan secara online atau bergantung fasilitas teknologi. Hal ini sangat berdampak pada kondisi keuangan masyarakat secara umum, dengan kasus yang berbeda-beda, mulai dari pemotongan upah kerja hingga adanya Pemutusan Hubungan Kerja (PHK). Keadaan ini memaksa mereka untuk mencari mata pencaharian yang baru demi kelangsungan hidup.

Di sisi lain, kehadiran pasar modal sebagai terobosan digitalisasi menjadi sarana alternatif masyarakat dalam berinvestasi ataupun melakukan mata pencaharian di era ketidakpastian. Pasar modal (*capital market*) merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik surat utang (obligasi), ekuiti (saham), reksa dana, instrumen derivatif maupun instrumen lainnya. Pasar modal merupakan sarana pendanaan bagi perusahaan maupun institusi lain (misalnya pemerintah), dan sebagai sarana bagi kegiatan berinvestasi (Merawati & Semara, 2015).

Berdasarkan Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal bahwa pasar modal didefinisikan sebagai “kegiatan yang bersangkutan dengan Penawaran Umum dan perdagangan Efek, Perusahaan Publik yang berkaitan dengan Efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan Efek. Pasar modal sendiri terdiri atas instrumen jangka panjang (jangka waktu lebih dari 1 tahun) seperti saham, obligasi, *warrant*, *right*, reksa dana, dan berbagai instrumen derivatif seperti *option*, *futures*, dan lain-lain. Instrumen keuangan (produk) yang diperdagangkan di Pasar Modal Indonesia terdiri dari saham, surat utang (obligasi), reksa dana, *Exchange Traded Fund (ETF)*, dan *derivative*. (<https://www.ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/regulasi/undang>, n.d.)

Namun, di antara berbagai instrumen yang ditawarkan di pasar modal, instrumen saham menjadi pilihan populer masyarakat karena menjanjikan keuntungan yang cukup tinggi dibandingkan dengan instrumen lain, bahkan dapat mencapai ratusan persen dalam beberapa bulan. Data menunjukkan bahwa terjadi kenaikan jumlah investor saham di pasar modal Indonesia sebesar 5,96 persen dari total 3.451.513 di akhir tahun 2021 menjadi total 4.002.289 pada akhir Juni 2022 (PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), 2022). Adanya kenaikan ini menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia cukup memiliki minat dengan kegiatan investasi saham.

Meningkatnya animo masyarakat untuk melakukan investasi saham di pasar modal tidak terlepas dari upaya yang dilakukan oleh BEI itu sendiri dengan dukungan Gerai Investasi Bursa Efek Indonesia (GI BEI). GI BEI merupakan kerja sama antara BEI, perguruan tinggi dan perusahaan sekuritas, memiliki peran penting dalam pengembangan pasar modal di Indonesia. GI BEI berfungsi sebagai jembatan antara pasar modal dan civitas akademis maupun masyarakat di sekitar perguruan tinggi. GI BEI menjadi tempat edukasi dan inklusi pasar modal agar masyarakat bisa mendapatkan pengetahuan,

informasi, serta praktik investasi di pasar modal. Sampai dengan tengah tahun 2022, telah terlaksana 3.893 kegiatan edukasi pasar modal di seluruh Indonesia yang diikuti oleh 312.906 peserta. Sebagian besar kegiatan ini diadakan dengan dukungan dari galeri investasi (GI) BEI di seluruh Indonesia yang saat ini sudah berjumlah 702 (<https://www.bareksa.com/berita/pasar-modal>)

Masyarakat dapat melakukan investasi dalam jangka panjang ataupun jangka pendek dengan melihat potensi keuntungan yang akan didapatkan baik dengan analisis fundamental maupun analisis teknikal dengan demikian diharapkan prospek iklim pasar modal pun semakin cerah.

Gampong Lamgapang merupakan salah satu gampong di Kecamatan Krueng Barona Jaya yang merupakan bagian dari Kabupaten Aceh Besar, Provinsi Aceh. Gampong ini memiliki jumlah populasi sebesar 6.867 jiwa dan luas total area sebesar 57.956 m² dan tidak begitu jauh dari kampus Universitas Syiah Kuala. Gampong Lamgapang dipilih oleh sejumlah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Ekonomi Pembangunan sebagai lokasi untuk melakukan pengabdian KKN MBKM Bersama dengan dosen yang telah ditentukan oleh Prodi Ekonomi Pembangunan FEB USK.

Berdasarkan pengamatan tim pengabdian, istilah pasar modal masih begitu asing di telinga masyarakat Gampong Lamgapang. Sebagian besar masyarakat hanya mengenal investasi di sektor riil seperti emas, tanah dan bangunan dibandingkan sektor pasar modal yang terdiri dari berbagai instrumen. Masih banyak terdapat miskonsepsi tentang pasar modal di masyarakat gampong, seperti apakah pasar modal diasosiasikan sama dengan judi (*gambling*) serta diragukan kehalalannya ataupun apakah berinvestasi saham memerlukan modal yang besar. Selain itu, masyarakat masih belum menyadari manfaat atau peluang dari investasi pasar modal serta bagaimana mekanisme pasar modal itu berlangsung.

Berdasarkan hasil pengamatan tim pengabdian, maka dibuat sebuah kegiatan untuk memberikan edukasi dan sosialisasi terkait jenis instrumen di pasar modal, instrumen investasi saham, serta menjelaskan peranan penting pasar modal dalam perekonomian suatu negara yaitu, pertama sebagai sarana bagi pendanaan usaha atau sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat pemodal (investor). Dana yang diperoleh dari pasar modal dapat digunakan untuk pengembangan usaha, ekspansi, penambahan modal kerja dan lain-lain. Kedua, pasar modal menjadi sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi pada instrumen keuangan seperti saham, obligasi, reksadana, dan lain-lain sehingga dapat menjadi alternatif masyarakat untuk mengamankan aset dari cengkeraman inflasi pada jangka panjang.

METODE

Upaya meningkatkan kesadaran masyarakat Gampong Lamgapang dalam berinvestasi di pasar modal dilakukan dengan mengedukasi masyarakat tentang bagaimana melakukan investasi di pasar modal. Untuk mewujudkan kegiatan ini, tim pengabdian bekerjasama dengan Bursa Efek Indonesia (BEI) Wilayah Aceh melakukan sosialisasi tentang investasi saham dengan menghadirkan Kegiatan Sekolah Pasar Modal (SPM). Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 24 September 2022 pukul 09.00 – 12.00 WIB secara tatap muka bertempat di Meunasah Gampong Lamgapang. Target peserta dari kegiatan ini adalah masyarakat Gampong Lamgapang. Jumlah peserta yang hadir dalam kegiatan ini adalah 31 orang yang didominasi oleh masyarakat Gampong Lamgapang serta beberapa mahasiswa KKN USK dan dosen pendamping. Kegiatan Sekolah Pasar Modal ini dibagi dalam dua sesi yakni sesi pemaparan materi dan sesi tanya jawab. Materi yang disampaikan pada sesi pemaparan tentang pengenalan jenis instrumen investasi dalam pasar dan analisis fundamental dan teknikal dalam memilih saham yang sehat dan halal dari berbagai jenis saham yang ada di pasar modal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyampaian materi diawali dengan pemaparan tentang pentingnya pengetahuan masyarakat tentang ancaman inflasi yang akan menurunkan nilai aset tabungan yang dimiliki oleh masyarakat di waktu mendatang sehingga masyarakat perlu melakukan investasi agar aset yang dimilikinya menjadi produktif dan aman dari ancaman inflasi. Selanjutnya, pengenalan Pasar Modal Indonesia yang terdiri atas materi konsep investasi pribadi dan perusahaan, regulasi Undang- Undang yang menaungi aktivitas pasar modal di Indonesia, lembaga yang memonitor pelaksanaan pasar modal yaitu Otoritas Jasa Keuangan (OJK), fungsi Pasar Modal, produk dan mekanisme transaksi di Pasar Modal. Masyarakat diharapkan memahami bahwa Pasar Modal dilindungi oleh Undang-undang sehingga dalam pelaksanaannya tidak perlu khawatir akan perlindungan hukumnya. Selain itu, masyarakat diharapkan memahami produk di pasar modal yaitu saham (bukti kepemilikan perusahaan), reksadana (investasi kolektif yang dikelola manajer keuangan) dan obligasi (surat utang negara atau perusahaan) serta memahami bagaimana mekanisme transaksinya.

Penyampaian materi selanjutnya tentang analisis fundamental dan analisis teknikal dari saham bahwa terdapat indikator-indikator utama yang menentukan saham tersebut sehat dan halal secara syariat untuk dijadikan sebagai pilihan investasi dalam jangka Panjang. Analisis fundamental menjelaskan suatu analisis yang di dalamnya mempertimbangkan berbagai hal yang mampu menggerakkan harga saham, seperti kinerja keuangan, laporan laba rugi perusahaan, tingkat persaingan bisnis, performa finansial, analisis pasar, potensi industri perusahaan, hingga ekonomi, baik itu mikro ataupun makro. Sedangkan, analisis teknikal ‘hanya’ menganalisis pola perubahan harga saham dengan menggunakan data historis harga saham.

Setelah mendengarkan materi yang disampaikan, masyarakat di Gampong Lamgampang lebih memahami bahwa instrumen investasi bukannya hanya dalam bentuk emas, tanah, atau property namun dapat dilakukan dengan cara membeli saham, modal awal yang dibutuhkan tidak terlalu besar dan masyarakat dapat memilih berbagai jenis saham yang diinginkan sesuai dengan minat dan tujuannya. Bahkan lebih lanjut, saham yang baik dapat dijadikan mahar pernikahan. Hal ini menunjukkan bahwa saham merupakan aset yang menjanjikan untuk dimiliki.



Gambar 1 Sesi Foto Bersama Para Peserta Sekolah Pasar Modal



Gambar 2 Pemaparan Materi Sekolah Pasar Modal Level 1



Gambar 3 Pemaparan Materi Sekolah Pasar Modal Level 2



Gambar 4 Sesi Tanya Jawab Peserta dan nara sumber

PENUTUP

Kesimpulan

Pelaksanaan sosialisasi dan edukasi kegiatan sekolah pasar modal diikuti dengan antusias oleh masyarakat Gampong Lamgapang dari kegiatan tersebut dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan literasi masyarakat Gampong Lamgapang terhadap kesadaran dalam berinvestasi di pasar modal. Masyarakat sudah memiliki pemahaman dasar dalam membedakan jenis-jenis instrumen investasi di pasar modal secara umum dan juga terkait dengan bagaimana mekanismenya, tingkat keuntungan atau risiko yang didapatkan pada masing-masing instrumen investasi. Keberadaan pasar modal memberikan sarana pembiayaan modal perusahaan-perusahaan yang bersumber dari masyarakat dalam meningkatkan output perekonomian nasional secara keseluruhan. Di sisi lain, pasar modal menjadi alternatif investasi masyarakat untuk mengelola asetnya menjadi lebih produktif sehingga terhindar dari ancaman inflasi dalam jangka panjang. Dengan tingkat pemahaman tentang pasar modal yang lebih baik diharapkan dapat semakin meningkatkan minat masyarakat untuk terjun langsung berinvestasi di pasar modal.

Saran

Tentunya untuk semakin memaksimalkan *output* yang diharapkan, maka kegiatan sekolah pasar modal tidak hanya berhenti sampai disini, diperlukan adanya kegiatan lanjutan seperti, bagaimana cara membuka akun saham, memilih saham yang berkualitas baik secara fundamental, serta analisis teknikal pergerakan harga saham dalam setiap waktu. Lebih lanjut, diperlukan adanya pembentukan komunitas-komunitas investasi atau *trading* pasar modal yang melibatkan masyarakat luas. Dengan demikian, masyarakat akan semakin tertarik dan siap untuk terjun langsung dalam berinvestasi di Bursa Efek Indonesia.

REFERENSI

- Bintari, V. I., & Kusnandar, D. L. (2021, Desember). Covid-19: Dampak Terhadap Harga Saham Syariah Di Asean. *Jurnal Manajemen, Bisnis dan Organisasi (JUMBO)*, Vol. 5, No.3,, hal.439-444. doi:DOI: <http://dx.doi.org/10.33772/jumbo.v5i3.21441>
- Dirgantara, H. (2022, Juli 11). *Jumlah Investor Pasar Modal Tembus 9 Juta Hingga Akhir Juni 2022*. Diambil kembali dari investasi.kontan.co.id: <https://investasi.kontan.co.id/news/jumlah-investor-pasar-modal-tembus-9-juta-hingga-akhir-juni-2022>

Farid Fahlevi, Muhammad Zaki Mubarak, Mahmuda Zahara, Muhammad Khalis Setiawan,
Fajar Hidayat, Farah Najwa Alia, Nur Aidar, Zulkifli, Ernawati, Asri Diana

- Fadly, S. R. (2021, Maret). *Aktivitas Pasar Modal Indonesia Di Era Pandemi*. Diambil kembali dari www.djkn.kemenkeu.go.id: <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-kupang/baca-artikel/13817/Aktivitas-Pasar-Modal-Indonesia-Di-Era-Pandemi.html/>
<https://www.ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/regulasi/undang> . (t.thn.).
Indonesia Stock Exchange. (t.thn.). *Mengenal Produk-produk Investasi di Pasar Modal*. Diambil kembali dari www.idx.co.id: www.idx.co.id/investhub/belajar-pasar-modal/#welcome
- Kusnandar, D. L., & Bintari, V. I. (2020). "Perbandingan Abnormal Return Saham Sebelum dan Sesudah Perubahan Waktu Perdagangan Selama Pandemi Covid-19. *J. Pasar Modal dan Bisnis*, vol. 2, no. 2, , pp. 195–202.
- Merawati, L., & Semara, P. (2015). Kemampuan Pelatihan Pasar Modal Memoderasi Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Penghasilan Pada Minat Berinvestasi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 105-118.
- Pramanaswari, A. S., & Setiawati, L. P. (2021). Perbandingan Abnormal Return Sebelum dan Setelah Pengumuman Pemberlakuan Perubahan Waktu Perdagangan Selama Pandemi Covid-19. *The 2nd Widyagama National Conference on Economics and Business (WNCEB 2021)* (hal. 284-293). <http://publishing-widyagama.ac.id/ejournal-v2/index.php/WNCEB>.
- Sambuari, I. B., Saerang, I. S., & Maramis, J. B. (2020). Reaksi Pasar Modal Terhadap Peristiwa Virus Corona (Covid-19) Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 7(2). . doi:<https://doi.org/10.35794/jmbi.v7i3.30668>
<https://www.bareksa.com/berita/pasar-modal>. <https://www.bareksa.com/berita/pasar-modal/2022-07-04/bei-jelang-akhir-juni-2022-jumlah-investor-pasar-modal-lampau-9-juta-orang>.
- Wulandari, P. A., Sinarwati, N. K., & Purnamawati, I. G. (2017). Pengaruh Manfaat, Fasilitas, Persepsi Kemudahan, Modal, Return, Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Secara Online (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, Vol 8 No 2.